

LAPORAN TESIS

**IMPLEMENTASI KERAHASIAAN REKAM MEDIS PADA RUMAH
SAKIT LEVEL 1 INDO – FPU MINUSCA 5 AFRIKA TENGAH**



Wahyu Aprianto

NIM. 22.C2.0087

PROGRAM STUDI MAGISTER HKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

LAPORAN TESIS

IMPLEMENTASI KERAHASIAAN REKAM MEDIS PADA RUMAH SAKIT LEVEL 1 INDO – FPU MINUSCA 5 AFRIKA TENGAH

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Magister Hukum Kesehatan



Wahyu Aprianto

NIM. 22.C2.0087

**PROGRAM STUDI MAGISTER HKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Setiap fasilitas pelayanan pada kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis yang memiliki banyak aspek kegunaan dan berisikan catatan dan dokumen penting tentang identitas pasien, pengobatan, pemeriksaan, tindakan serta pelayanan lain yang diberikan kepada pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaturan kebijakan terkait penerapan kerahasiaan rekam medis pada Rumah Sakit di Indonesia dan Afrika Tengah, pelaksanaan kerahasiaan data rekam medis dalam rangka perlindungan hukum terhadap pasien di Rumah Sakit Level 1 Indo-FPU Minusca 5 Afrika Tengah, serta bentuk perlindungan hukum data pasien terkait kebijakan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit level 1 Indo-FPU Minusca 5 Afrika Tengah.

Penelitian ini adalah jenis penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif analitis. Lokasi penelitian dilakukan di RS Level 1 Indo-Fpu Minusca 5 Afrika Tengah. Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara, adapun data sekunder meliputi bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan kebijakan penerapan kerahasiaan rekam medis pada Rumah Sakit Level 1 Indo-FPU Minusca 5 Afrika Tengah telah sesuai dengan Permenkes No. 24 Tahun 2022, UU No. 17 Tahun 2023 dan KUHPerdata, serta menggunakan prinsip-prinsip dalam Deklarasi PBB meliputi kerahasiaan, akses pasien, persetujuan informasi dan keamanan data. Implementasi kerahasiaan data rekam medis dalam rangka perlindungan hukum terhadap pasien di Rumah Sakit Level 1 Indo-FPU Minusca 5 Afrika Tengah yang didirikan oleh Pemerintah Indonesia c.q. POLRI dalam rangka memelihara misi perdamaian PBB meliputi kontrol akses yang ketat, enkripsi data, penanganan data sesuai dengan SOP, Pelatihan rutin bagi tenaga kesehatan dan Pengawasan dan audit kepatuhan. Bentuk perlindungan hukum data pasien terkait kebijakan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit level 1 Indo-FPU Minusca 5 Afrika Tengah berupa pembatasan akses hanya untuk tenaga medis yang berwenang, penggunaan teknologi informasi yang aman, pemenuhan hak pasien dan pemberlakuan sanksi bagi pelanggaran.

Rekomendasi atas saran Peneliti adalah agar Rumah Sakit level 1 Indo-FPU Minusca 5 Afrika Tengah terus meningkatkan teknologi keamanan dan melakukan audit eksternal secara berkala untuk melindungi data pasien dari ancaman siber. Selain itu, penting untuk memberlakukan sanksi tegas bagi pelanggar kebijakan kerahasiaan dan memberikan edukasi kepada pasien tentang privasi data pasien.

Kata Kunci: Pelayanan Kesehatan, Rekam Medis, Kerahasiaan Data Pasien

ABSTRACT

Every healthcare facility is required to maintain medical records that serve multiple purposes and contain important notes and documents about the patient's identity, treatment, examinations, procedures, and other services provided to the patient.

This research aims to understand and examine the policy regulations related to the implementation of medical record confidentiality in hospitals in Indonesia and Central Africa, the execution of medical record data confidentiality as a legal protection for patients at Level 1 Indo-FPU Minusca 5 Hospital in Central Africa, as well as the forms of legal protection for patient data concerning the medical record confidentiality policy at Level 1 Indo-FPU Minusca 5 Hospital in Central Africa.

This research is a type of empirical legal research that is descriptive and analytical in nature. The research location was conducted at Level 1 Hospital Indo-FPU Minusca 5 Central Africa. The types of data are primary data and secondary data. Primary data is obtained through interviews, while secondary data includes primary, secondary, and tertiary legal materials. Data is analyzed qualitatively.

The research findings indicate that the policy arrangements for the implementation of medical record confidentiality at Level 1 Hospital Indo-FPU Minusca 5 Central Africa are in accordance with Minister of Health Regulation No. 24 of 2022, Law No. 17 of 2023, and the Indonesian Civil Code, as well as adhering to the principles outlined in the UN Declaration, including confidentiality, patient access, information consent, and data security. The implementation of medical record data confidentiality for the legal protection of patients at Level 1 Hospital Indo-FPU Minusca 5 Central Africa, established by the Indonesian Government through the National Police in support of the UN peacekeeping mission, includes strict access control, data encryption, data handling in accordance with SOPs, regular training for healthcare personnel, and compliance monitoring and auditing. The legal protection of patient data related to medical record confidentiality policies at Level 1 Indo-FPU Minusca 5 Central African Republic includes restrictions on access limited to authorize medical personnel, the use of secure information technology, the fulfillment of patient rights, and the imposition of sanctions for violations.

This research suggests that the level 1 Indo-FPU Minusca 5 Central African Republic Hospital should continue to enhance security technology and conduct regular external audits to protect patient data from cyber threats. In addition, it is important to impose strict sanctions on violators of confidentiality policies and to educate patients about patient data privacy.

Keywords: *Health Services, Medical Records, Patient Data Confidentiality*